

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Implementasi kebijakan The Great Firewall of Tiongkok merupakan tindakan yang diambil oleh pemerintah Tiongkok berdasarkan adanya respon dari ancaman yang dialami Tiongkok setelah perang dingin dengan Barat. Ancaman muncul dikarenakan adanya pengaruh di bidang nilai, kebudayaan, ekonomi, politik, dan lain-lain. Jika hal ini tidak ditanggapi dengan baik oleh pemerintah, maka dapat menyebabkan ancaman terhadap kesejahteraan negara dan masyarakat Tiongkok.

Hal ini pun memungkinkan Tiongkok untuk menyensor segala jenis berita, film, artikel di sosial media yang tidak sesuai dengan aturan hingga nilai dan kebudayaan Tiongkok. The Great Firewall pun dibentuk dengan harapan menyelamatkan nilai, kebudayaan, ekonomi, politik, dan segala unsur kenegaraan Tiongkok. Dengan cara menutup akses masyarakat Tiongkok pada situs yang dianggap mengancam ataupun bersifat hoax.

Asumsi dasar dari teori *The Clash of Civilization* juga menyatakan bahwa kebudayaan nantinya dapat memunculkan adanya konflik antar negara. Perbedaan kebudayaan dapat memunculkan permasalahan yang berkelanjutan dan negara sebaiknya menjaga kedaulatan budayanya. Oleh karena itu, Tiongkok hendak menjaga kedaulatan dari budaya dan nilai negaranya dari pengaruh Barat melalui adanya *The Great Firewall*.

Seiring dengan menipisnya batas antar negara akibat globalisasi, hal ini memunculkan dampak positif dan negatif bagi negara. Dampak positif yakni peningkatan ilmu pengetahuan terhadap budaya dan nilai dari negara lain. Sedangkan, sisi negatifnya ialah ketertarikan berlebih terhadap nilai dan budaya luar. Sehingga, dapat memunculkan kelunturan hingga hilangnya suatu nilai dan budaya negara.

Keberadaan The Great Firewall memang belum sepenuhnya bisa menutup akses masyarakat Tiongkok untuk menembus media berita, artikel, dan sosial media milik Barat. Terutama dengan adanya keberadaan teknologi yang semakin maju, namun pemerintah Tiongkok tidak tinggal diam dan tetap memantau arus perkembangan teknologi dan internet yang sedang berlangsung. Setidaknya *The Great Firewall* telah berupaya dan berhasil meminimalisir adanya persebaran kebudayaan luar terutama Barat yang tidak sesuai dengan Tiongkok. Sehingga, hal ini tetap dilakukan dan dikembangkan oleh pemerintahan Tiongkok untuk menjaga keamanan bagi kepentingan negaranya.

4.2 Saran

Penelitian dengan judul Kebijakan Tiongkok Dalam Mengamankan Kepentingan Nasional dari Pengaruh Barat Melalui Penggunaan Internet: The Great Firewall of Tiongkok telah menjelaskan mengenai upaya Tiongkok dalam pengesahan The Great Firewall sebagai bentuk usaha Tiongkok dalam mengamankan kepentingan nasional berupa nilai dan kebudayaan Tiongkok. Penelitian ini telah mengaitkan adanya benang merah dari tindakan pemerintah Tiongkok dalam pengesahan The Great Firewall sebagai salah satu bentuk pengamanan terhadap kepentingan nasional

negaranya berupa nilai berupa konfusianisme dan kebudayaan Tiongkok yang mencakup norma sosial seperti penggunaan bahasa sehari-hari, larangan terhadap kultus dan kegiatan-kegiatan terkait, hingga larangan pada tindakan kekerasan atau pornografi.

Kemudian, penelitian ini juga berhasil menarik kesimpulan bahwa tidak semua masyarakat Tiongkok merasa terbebani dengan The Great Firewall, ditambah dengan beberapa jiwa nasionalisme yang tinggi dari beberapa masyarakat muda di Tiongkok terhadap negaranya. Meskipun demikian, penelitian ini dapat dilengkapi dengan wawancara langsung dengan beberapa masyarakat Tiongkok atau masyarakat luar yang sedang melanjutkan studi di Tiongkok mengenai implementasi The Great Firewall dalam kehidupan sehari-hari serta minat masyarakat dalam menjalankan dan ketertarikan dengan nilai dan kebudayaan Tiongkok di masa kini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi pemerintahan Tiongkok dan negara-negara dunia lainnya seperti yang dijabarkan pada sebagai berikut:

1. Negara-negara lainnya seperti Indonesia dapat mengadopsi upaya Tiongkok dalam mempertahankan nilai dan kebudayaannya di era globalisasi ini. Terutama pada masyarakat muda yang cenderung lebih sering menggunakan internet dan terpengaruh oleh dunia luar. Begitu juga dengan negara Tiongkok sendiri yang dapat melanjutkan adanya pemantauan terkini terhadap nilai dan kebudayaan dari luar yang tidak sesuai dengan Tiongkok. Sehingga, implementasi The Great Firewall dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal.

Namun disaat yang bersamaan, tidak membatasi sepenuhnya media pembelajaran dari Barat yang dianggap tidak melanggar nilai dan kebudayaan Tiongkok agar masyarakat tetap mengetahui apa yang terjadi di luar Tiongkok.

2. Penstudi Hubungan Internasional, dapat menelusuri lebih dalam lagi mengenai dampak dari pengesahan The Great Firewall terhadap bidang lainnya selain nilai dan kebudayaan Tiongkok. Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan dampak dari The Great Firewall dalam bidang perekonomian Tiongkok yang berhasil menaikkan dan menjaga perekonomian Tiongkok dari perusahaan asing. Penelitian selanjutnya dapat memberikan perspektif baru dari segi militer, untuk menjawab keterkaitan antara penggunaan *The Great Firewall* pada keamanan militer dalam bidang cyber di Tiongkok.